

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh perencanaan pajak, *tunneling incentive* dan aset tidak berwujud terhadap perilaku *transfer pricing* yang diukur dengan penjualan pihak berelasi dibagi dengan penjualan pihak tidak berelasi. Perencanaan pajak diukur dengan *Cash ETR*, *tunneling incentive* diukur dengan piutang pihak berelasi dibagi dengan total aset dan aset tidak berwujud diukur dengan total aset tidak berwujud dibagi total penjualan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Penentuan sampel yang dipilih dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian pengaruh perencanaan pajak, *tunneling incentive* dan aset tidak berwujud terhadap perilaku *transfer pricing* dianalisis menggunakan *software SPSS 20.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 134 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda dengan signifikansi 5% maka hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) perencanaan pajak berpengaruh terhadap perilaku *transfer pricing* (2) *tunneling incentive* berpengaruh terhadap perilaku *transfer pricing* (3) aset tidak berwujud tidak berpengaruh.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, *Tunneling Incentive*, Aset Tidak Berwujud dan *Transfer Pricing*